

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Hutang usaha merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dalam usaha, tidak memandang perusahaan yang memiliki skala pendapatan yang tinggi contohnya perusahaan yang bergerak di bidang multi nasional maupun perusahaan yang memiliki skala pendapatan yang kecil contohnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Semua laporan keuangan perusahaan memiliki akun hutang usaha pada laporan keuangannya. Hutang usaha adalah kewajiban yang harus dibayarkan/dilunasi yang berasal dari adanya transaksi yang di masa lalu kepada individu maupun organisasi di luar perusahaan yang penyelesaiannya diharapkan dapat mengandung manfaat ekonomi bagi perusahaan. Hutang usaha dapat digunakan untuk meningkatkan aktifitas pendanaan perusahaan agar perusahaan dapat memenuhi kebutuhannya dalam melaksanakan kegiatan operasional ataupun kegiatan lainnya.

Pada dasarnya memiliki hutang usaha dalam kegiatan perusahaan merupakan hal wajar yang dilakukan oleh perusahaan. Tidak baik bagi perusahaan jika memiliki hutang yang tinggi, namun dalam hal ini hutang juga tidak dapat dihindari oleh perusahaan dikarenakan jika perusahaan ingin berkembang atau lebih maju maka perusahaan membutuhkan dana atau sumber modal untuk mengembangkan usahanya dengan cara mencari sumber modal tersebut dengan cara yang bermacam-macam seperti menjalin kerjasama dengan perusahaan lain, meminjam modal pada bank ataupun mencari investor untuk menambahkan sumber dana bagi perusahaan.

Hampir semua perusahaan memiliki hutang, banyaknya atau sedikitnya hutang perusahaan dapat dilihat dari masalah yang ada pada perusahaan tersebut dalam menghadapi masalah *financial* perusahaan, jadi tinggi atau rendahnya jumlah hutang yang dimiliki perusahaan maka perusahaan memiliki kewajiban untuk melunasinya dalam waktu yang ditentukan oleh perusahaan dan juga pemberi utang.

Masalah yang diterima perusahaan dengan jumlah hutang yang besar yaitu bagaimana cara perusahaan untuk mengembalikan hutang tersebut. Perusahaan harus memikirkan dengan matang tentang cara pengembalian hutang dengan efektif karena jika perusahaan tidak memperhitungkan hal tersebut dengan baik maka dikhawatirkan hal tersebut dapat mengganggu kestabilan keuangan perusahaan dan juga dapat membuat perusahaan mengalami keterpurukan ekonomi, dari hal ini bukan berarti hutang adalah suatu hal yang harus ditakuti bagi perusahaan, "*how do you manage your debt not how much is your debt*", kalimat tersebut sering digunakan untuk membentuk pola pikir terhadap hutang yaitu bahwa hutang tidak harus ditakuti namun jika dalam pengelolaan penggunaan hutang dan perhitungan pembayaran hutang dilaksanakan dengan baik maka hutang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Masing-masing perusahaan memiliki rasio perhitungan hutang agar hutang tersebut dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan, setelah itu manajemen perusahaan melakukan perbandingan rasio antara perusahaan lain yang memiliki jenis usaha yang sama.

I.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang penulisan tugas akhir, maka kegiatan magang dilakukan memiliki dua tujuan sebagai berikut:

- a. Tujuan Utama
 - 1) Untuk mengetahui kegiatan proses pengauditan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik.
 - 2) Untuk menambah wawasan dan pemahaman proses audit di Kantor Akuntan Publik, sehingga penulis memperoleh pengalaman baru yang tidak diperoleh saat proses belajar mengajar di kampus.
 - 3) Untuk membandingkan pemahaman proses audit secara teoritis dengan dunia nyata.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui dan terlibat langsung dalam proses audit selama melaksanakan magang di Kantor Akuntansi Publik, yang meliputi pembuatan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP), melakukan *vouching*, membuat dan mengirim surat konfirmasi, dan melakukan pengujian substantif atas Utang Usaha padapada salah *auditee* yang diaudit oleh KAP SLR.

I.3 Manfaat

Adapun manfaat dari kegiatan magang atau praktik kerja lapangan yang dilakukan di KAP SLR, diharapkan Laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Laporan Tugas Akhir dapat menambah pengetahuan, menambah wawasan khususnya padaprogram audit atas utang serta dapat menambah referensi dalam membaca.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Memberikan gambaran serta pengalaman terkait Program Kerja Langsung yang telah terjadi, sehingga mahasiswa dapat mudah berkomunikasi dengan rekan kerja atau bahkan klien. Selain itu mahasiswa juga dapat megimplementasikan ilmunya yang telahdi dapatkan saat di kelas ke dunia kerja.

2. Bagi Universitas

Dapat berhubungan baik antara universitas dengan perusahaan tempat praktik kerja lapangan.

3. Bagi Pembaca

Dapat dijadikan bahan referensi di perpustakaan Universitas Pembangunan Veteran Jakarta danuntuk penulis selanjutnya, serta dapat dikembangkan kembali menjadi lebih baik.